

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PERDARAHAN
PASCA PERSALINAN DI RS KASIH IBU DAN RS PERMATA KABUPATEN
PURWOREJO

(2004 - Skripsi)

Oleh: TRI SUSILOWATI -- E2A202070

Perdarahan pasca persalinan masih merupakan penyebab utama kematian ibu di Indonesia (40-60%) dan menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat prioritas khusus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kejadian pasca persalinan yaitu umur, paritas jarak kelahiran, kehamilan kembar, hipertensi dan persalinan dengan *sectio caesaria*.

Jenis penelitian ini adalah survey penjelasan dengan rancangan kasus kontrol. Jumlah sampel sebanyak 120 responden terdiri dari 60 kasus dan 60 kontrol. Analisa data yang digunakan adalah uji *Chi Square*.

Hasil analisa bivariat ($\alpha=0,05$) diperoleh variabel yang berhubungan dengan kejadian perdarahan pasca persalinan adalah umur { $p=0,043$ OR=2,1 (95% CI=1,0-4,4) jumlah kelahiran { $p=0,003$ OR=4,2(95% CI=1,5-11,4) jarak kelahiran { $p=0,001$ OR=14,5(95% CI=4,1-51,6) kehamilan kembar { $p=0,0403$ OR=3,8(95% CI=1,0-14,6) hipertensi { $p=0,016$ OR=3,0(95% CI=1,2-7,6) sedangkan persalinan dengan *sectio caesaria* ($p=0,154$) tidak mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian perdarahan pasca persalinan.

Pembinaan oleh petugas kesehatan pada ibu dengan usia reproduksi sehat, diperlukan audit maternal dan dilakukannya anamnesa yang lengkap merupakan saran yang perlu dipertimbangkan untuk menekan kejadian perdarahan pasca persalinan di kabupaten Purworejo.

Kata Kunci: komplikasi persalinan, perdarahan pasca persalinan, Purworejo *parturition*

**FAKTORS RELATED TO THE OCCURANCE OF POSTPARTUM HAEMORRHAGIC IN
KASIH IBU HOSPITAL AND PERMATA HOSPITAL IN PURWOREJO DISTRICT**

Abstract

The postpartum haemorrhagic still be the main caused in maternal mortality in Indonesia (40-60%) and also became healthy problem that need specifics priority. The objectives of research were to ivestigate several factor that correlate with occurance of postpartum haemorrhagic include age, parity, parturition interval, twin birth, hipertention and parturition with section caesaria. It was explanatory survey with the outline of the research was case control study. It had 120 respondens included 60 cases and 60 controls. It used Chi squaretest to analysis.

According to bivariat analysis (alfa = 0,05) the result of the research indicated that some variables had statistically relation with the occurence of postpartum haemorrhagic. It included age {p=0,043 OR=2,1 (95% CI=1,0-4,4) parity {p=0,003 OR=4,2(95% CI=1,5-11,4) parturitium interval {p=0,001 OR=14,5(95% CI=4,1-51,6) twin birth {p=0,0403 OR=3,8(95% CI=1,0-14,6) hipertention {p=0,016 OR=3,0(95% CI=1,2-7,6)but parturitium with sectio caesaria (p=0,154) had not statistically relation with the occurence of postpartum haemorrhagic.

It was needed for health officer to educate the health reproductive mother, to do maternal audit and to complete anamnese, is one of suggestion that need to be considered to decrease postpartum haemorrhagic Purworejo.

Keyword : *complication, of postpartum haemorrhagic Purworejo*